

LISTRIK STATIS DAN LISTRIK DINAMIS ARUS SEARAH



Listrik Statis

a. Muatan Listrik

Besarnya muatan listrik dirumuskan sebagai berikut:

$$q = N.e$$

Keterangan:

q: Muatan listrik (coulomb)

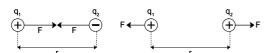
N : Jumlah elektron

e: Muatan satu elektron (1,6 x 10⁻¹⁹ C)

b. Gaya Elektrostatis

Gaya elektrostatis adalah gaya interaksi antara dua partikel bermuatan listrik.

- Jika dua partikel bermuatan listrik TIDAK SEJENIS (POSITIF - NEGATIF) maka terjadi gaya TARIK-MENARIK.
- Jika dua partikel bermuatan listrik SEJENIS (POSITIF - POSITIF atau NEGATIF - NEGATIF) maka terjadi gaya TOLAK-MENOLAK.



Besarnya gaya elektrostatis ini dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{k.q_1.q_2}{r^2}$$

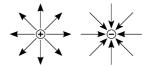
Keterangan:

F: Gaya elektrostatis (N) k: konstanta (9.10° N m²/C²) r: Jarak antara dua muatan (m)

c. Medan Listrik

Medan listrik adalah daerah di sekitar muatan listrik yang masih memiliki pengaruh gaya elektrostatis.

Muatan POSITIF memiliki ARAH MEDAN LISTRIK KE LUAR, sedangkan muatan NEGATIF memiliki ARAH MEDAN LISTRIK KE DALAM.



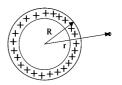
Besarnya medan listrik (disebut juga kuat medan listrik) di titik tertentu dirumuskan dengan:

$$E_A = \frac{k \cdot q}{r^2} \qquad \qquad \begin{array}{c} \mathbf{q}_1 \\ + \\ + \\ + \\ \end{array}$$

Keterangan:

E_A: Kuat medan magnet di titik A (tesla) r: Jarak titik A terhadap muatan (m)

Medan Listrik oleh Bola Konduktor Bermuatan



(1). Medan magnet di dalam bola (r < R)

$$E = 0$$

(2). Medan magnet di permukaan bola (r = R)

$$E = \frac{k.q}{R^2}$$

(3). Medan magnet di luar bola (r > R)

$$E = \frac{k.q}{r^2}$$

d. Potensial Listrik

Potensial listrik adalah besarnya energi potensial yang dimiliki muatan satu coulomb. Pada suatu titik yang berjarak r dari muatan q dinyatakan oleh persamaan:

$$V = \frac{k.q}{r}$$

Jika terdapat beberapa muatan titik persamaannya menjadi:

$$V = k \sum_{r} \frac{q}{r}$$

e. Energi Potensial Listrik

Energi potensial listrik yang dimiliki oleh dua buah muatan q, dan q,

$$E_p = \frac{k.q_1.q_2}{r}$$

Sedangkan, hubungan antara potensial listrik dan energi potensial listrik adalah:

$$E_p = q.V$$

f. Usaha Listrik

Apabila sebuah muatan q akan dipindahkan dari suatu titik berpotensial V₁ ke titik berpotensial V₂ maka diperlukan usaha sebesar selisih energi potensial pada kedua titik dirumuskan:

$$W = \Delta E_p = q\Delta V = q(V_2 - V_1)$$

B. Kapasitor

a. Kapasitas Kapasitor Keping Sejajar

Jika sebuah kapasitor, medium antara dua buah kepingnya adalah vakum/udara maka kapasitas kapasitor adalah:

$$C_0 = \varepsilon_0 rac{A}{d}$$
 A medium d medium

Jika terdapat medium berupa bahan dielektrik maka kapasitas kapasitor menjadi:

$$C = K \cdot \epsilon_0 \cdot \frac{A}{d}$$

Keterangan:

C : Kapasitas kapasitor (farad)

A: Luas keping (m²)

d : Jarak antara dua keping (m)

 ${\rm C_0}$: Kapasitas kapasitor pada ruang vakum (F) ${\mathcal E}_0$: Permitivitas listrik vakum (8,85 x 10⁻¹²)

Sedangkan, muatan listrik yang disimpan di dalam kapasitor adalah:

$$Q = C.V$$

Energi yang tersimpan di dalam kapasitor adalah:

$$W = \frac{1}{2}C \cdot V^2 = \frac{1}{2}Q \cdot V = \frac{1}{2}\frac{Q^2}{C}$$

Keterangan:

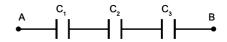
Q: Muatan yang tersimpan (C)

V : Potensial listrik (V)

W: Energi yang tersimpan (J)

b. Rangkaian Kapasitor

· Kapasitor Dirangkai Secara Seri



$$\frac{1}{C_S} = \frac{1}{C_1} + \frac{1}{C_2} + \frac{1}{C_3}$$

$$Q_S = Q_1 = Q_2 = Q_3$$

$$V_{AB} = V_1 + V_2 + V_3$$

Keterangan:

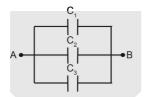
C_s: Kapasitas kapasitor seri (F)

Q_s: Muatan total seri (C) V_{AB}: Beda potensial AB (V)

· Kapasitor Dirangkai Secara Paralel

$$C_p = C_1 + C_2 + C_3$$

 $V_{AB} = V_1 = V_2 = V_3$
 $Q_p = Q_1 + Q_2 + Q_3$



Keterangan:

C_p: Kapasitas kapasitor paralel (F) Q_p: Muatan total paralel (C) V_{AB}: Beda potensial AB (V)



a. Kuat Arus Listrik

Kuat arus listrik adalah besar muatan yang mengalir pada suatu konduktor tiap satuan waktu.

$$I = \frac{q}{t}$$

b. Hambatan Konduktor

Pada konduktor akan memiliki nilai hambatan sebesar:

$$R = \rho \frac{L}{A}$$

$$R' = R_0 (1 + \alpha . \Delta T)$$

Keterangan:

R: Hambatan konduktor (ohm = W)

 ρ : Hambatan jenis (Ω m) L: Panjang konduktor (m)

A : Luas penampang konduktor (m²)

R': Hambatan setelah terjadi perubahan

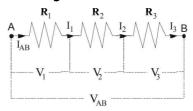
suhu (W)

R_o: Hambatan awal (W)

lpha : Koefisien hambatan (/°C) ΔT : Perubahan suhu (°C)

c. Rangkaian Hambatan

· Rangkaian Seri



$$R_s = R_1 + R_2 + R_3$$

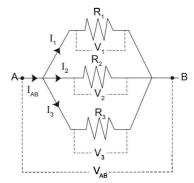
 $I_{AB} = I_1 = I_2 = I_3$
 $V_{AR} = V_1 + V_2 + V_3$

Keterangan:

R_s: Hambatan seri (W) I_{AB}: Kuat arus total (A)

 \overrightarrow{V}_{AB} : Beda potensial listrik total (V)

· Rangkaian Paralel

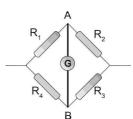


$$\frac{1}{R_p} = \frac{1}{R_1} + \frac{1}{R_2} + \frac{1}{R_3}$$

$$V_{AB} = V_1 = V_2 = V_3$$

$$I_{AB} = I_1 + I_2 + I_3$$

· Rangkaian Jembatan Wheatstone



Jika perkalian antara hambatan yang berhadapan sama maka beda potensial AB adalah nol.

$$R_1.R_3 = R_2.R_4$$
$$V_{AB} = 0$$

d. Hukum Ohm

$$V = I \cdot R$$
 atau $I = \frac{V}{R}$ atau $R = \frac{V}{I}$

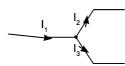
e. Hukum Kirchoff

Hukum I Kirchoff

"JUMLAH kuat ARUS listrik yang MASUK ke suatu titik cabang SAMA DENGAN jumlah kuat arus yang KELUAR dari titik cabang."

$$\sum I_{\textit{masuk}} = \sum I_{\textit{keluar}}$$

Contoh:



Maka dari hukum I Kirchoff berlaku: $I_1 = I_2 + I_3$

· Hukum II Kirchoff

"Di dalam sebuah rangkaian tertutup, JUMLAH aljabar GAYA GERAK LISTRIK (\sum_{ϵ}) DENGAN PENURUNAN TEGANGAN $(\sum_{i\in R})$ SAMA DENGAN NOL."

Sedangkan, beda potensial antara titik A dan B disebut tegangan jepit, yaitu:

$$V_{AB} = \sum \varepsilon + \sum I.R$$

 $V_{ienit} = I.R_{total} = \varepsilon - I.r$

Keterangan:

 $\sum \mathcal{E}$: GGL total loop (V)

r: Hambatan dalam (W)

f. Energi dan Daya Listrik

$$P = V \cdot I = \frac{V^2}{R} = I^2 \cdot R$$
 $W = P.t$

Keterangan:

P : Daya listrik (watt)
W : Energi listrik (J)

t : Waktu (s)



LISTRIK STATIS DAN LISTRIK DINAMIS ARUS SEARAH

CONTOH SOAL

1. Soal SNMPTN

Sebuah kawat silindris yang mempunyai jari-jari r dan panjang L dialiri arus sebesar I. Jika baik r maupun L diperbesar dua kali dan arus yang mengalir dipertahankan tetap. Pernyataan yang benar mengenai kawat tersebut adalah....

- A. Resistansinya berkurang
- B. Daya listrik yang diubah menjadi panas bertambah.
- C. Konduktivitas kawat berkurang.
- D. Beda potensial di ujung-ujung kawat bertambah.
- E. Resistansinya tetap.

PEMBAHASAN:

$$r_2 = 2.r_1$$

 $L_2 = 2.L_1$

Hambatan pada penghantar memiliki rumus:

$$R = \rho \frac{L}{A} = \rho \frac{L}{4\pi r^2}$$

Perbandingan resistansi adalah:

$$\frac{R_2}{R_1} = \frac{L_2}{L_1} \left(\frac{r_1}{r_2} \right)^2$$

$$\frac{R_2}{R_1} = \frac{2L_1}{L_1} \left(\frac{r_1}{2r_1} \right)^2$$

$$\frac{R_2}{R_1} = 2.\frac{1}{4} = \frac{1}{2}$$

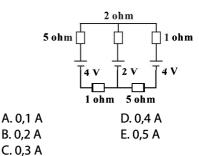
$$R_2 = \frac{1}{2}R_1$$

Jadi, resistansinya berkurang

Jawaban: A

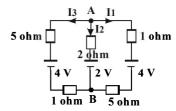
2. Soal SPMB

Perhatikan gambar rangkaian listrik berikut ini. Arus yang melalui hambatan 2 Ω sebesar...



PEMBAHASAN:

Perhatikan gambar di bawah ini:



Umpamakan terdapat titik A dan B seperti pada gambar di atas. Tentukan kuat arus listrik percabangan (di titik A). Sesuai dengan hukum I Kirchoff:

$$\sum I_{keluar} = \sum I_{masuk}$$

$$I_1 + I_2 + I_3 = 0$$

$$\frac{V_{AB} - 4}{6} + \frac{V_{AB} - 2}{2} + \frac{V_{AB} - 4}{6} = 0$$

$$\frac{V_{AB} - 4 + 3V_{AB} - 6 + V_{AB} - 4}{6} = 0$$

$$\frac{5V_{AB} - 14}{6} = 0$$

$$5V_{AB} - 14 = 0$$

$$V_{AB} = \frac{14}{5}V$$

Besarnya arus yang melalui hambatan 2 ohm, yaitu I₂ adalah:

$$I_2 = \frac{V_{AB} - 2}{2} = \frac{\frac{14}{5} - 2}{2} = \frac{\frac{14 - 10}{5}}{2}$$
$$I_2 = \frac{4}{5 \cdot 2} = \frac{4}{10} = 0,4A$$

Jawaban: D

3. Soal SNMPTN

Pada gambar adalah bola-bola konduktor berjari-jari $r_1 = 1$ cm dan $r_2 = 2$ cm. Sebelum kedua bola dihubungkan dengan kawat, bola kecil diberi muatan 2×10^{-7} C, sedangkan bola besar tidak diberi muatan. Kedua bola akhirnya dihubungkan dengan kawat.



Pernyatan berikut yang benar adalah:

- (1). Medan listrik di dalam bola pertama adalah $2 \times 10^{-2} \text{ N/C}$
- (2). Muatan pada bola pertama adalah $\frac{4}{3} \cdot 10^{-7}$ C
- (3). Rapat muatan pada bola pertama adalah 0,08 C/m²
- (4). Potensial listrik pada bola kedua adalah 6 x 10⁴ V

PEMBAHASAN:

 $r_1 = 1 cm$

 $r_{2} = 2 \text{ cm}$

 $q_1 = 2 \times 10^{-7} \text{ C}$

Jawab:

- Kuat medan listrik jika terletak di dalam bola maka akan bernilai sama dengan nol. Poin 1 salah.
- Untuk menentukan q₂ gunakan perbandingan. Nilai muatan (q) adalah berbanding lurus dengan jari-jari bola konduktor maka perbandingannya adalah:

$$q_{2} = \frac{r_{2}}{r_{1} + r_{2}} q_{1}$$

$$q_{2} = \frac{2}{1+2} 2x10^{-7} C$$

$$q_{2} = \frac{4}{3} x10^{-7} C$$

Poin 2 Benar

3. Setelah dihubungkan dengan kawat, muatan pada bola konduktor 1 menjadi:

$$q_1' = q_1 - q_2$$

 $q_1' = 2.10^{-7} - \frac{4}{3}.10^{-7}$
 $q_1' = \frac{2}{3}.10^{-7}C$

Maka rapat muatan bola 1 adalah:

$$\frac{q_1'}{A} = \frac{\frac{2}{3}10^{-7}}{4.\pi r_1^2}$$

$$\frac{q_1'}{A} = \frac{10^{-7}}{6.\pi \cdot (10^{-2})^2}$$

$$\frac{q_1'}{A} = \frac{1}{6\pi}10^{-3}C/m^2$$

$$\frac{q_1'}{A} = 5,3.10^{-5}C/m^2$$

Poin 3 Salah

4. Potensial listrik bola kedua adalah:

$$V_2 = \frac{k \cdot q_2}{r_2}$$

$$V_2 = \frac{9 \cdot 10^9 \cdot \frac{4}{3} \cdot 10^{-7}}{2 \cdot 10^{-2}}$$

$$V_2 = 6 \cdot 10^4 \text{ Volt}$$

Poin 4 Benar

Jawaban: C